

DETERMINAN PENGGUNAAN BORAKS PADA PRODUSEN GENDAR DI KABUPATEN WONOGIRI

**KURNIA DINANTI-25000122120009
2026-SKRIPSI**

Penggunaan boraks sebagai bahan tambahan pangan berbahaya masih ditemukan pada beberapa produk pangan tradisional meskipun penggunaannya telah dilarang. Salah satu produk yang dilaporkan berpotensi mengandung boraks adalah gendar yang merupakan pangan khas Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyertai praktik penggunaan boraks pada produsen gendar di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan model PRECEDE–PROCEED yang mencakup faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing*, serta pemeriksaan laboratorium terhadap sampel gendar menggunakan metode kolorimetri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel gendar yang diperiksa (100%) dinyatakan positif mengandung boraks. Sebagian besar produsen memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai bahaya boraks (60%), serta masih dipengaruhi oleh tradisi turun-temurun dan norma sosial dalam praktik produksi. Persepsi terhadap ketersediaan bahan alternatif yang aman tergolong baik, namun seluruh responden masih menggunakan boraks dalam proses produksi. Selain itu, keterbatasan akses informasi, tekanan ekonomi dan pasar, serta minimnya pengawasan juga ditemukan menyertai praktik produksi gendar. Berdasarkan temuan penelitian ini, penggunaan boraks pada produsen gendar masih terjadi dan disertai oleh berbagai kondisi perilaku dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi keamanan pangan, penyediaan bahan tambahan pangan alternatif yang aman dan terjangkau, serta penguatan pengawasan terhadap keamanan pangan tradisional.

Kata Kunci : Boraks; Keamanan pangan; Pangan tradisional; Bahan tambahan pangan